

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan profesi akuntan publik saat ini searah dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan akuntan publik, namun sayangnya pertumbuhan akuntan publik di Indonesia kian melambat (Lasmana dan Kustiana, 2020). Menurut Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), dari data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari kementerian keuangan ada 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif di Indonesia pada Februari 2023, dengan 472 kantor akuntan publik (KAP). ICAEW Head of Indonesia Conny Siahaan mengatakan hal itu menjadi indikasi besarnya peluang menjadi akuntan publik di Indonesia. Pasalnya jumlah akuntan sangat kecil bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 281 juta orang.

Mahasiswa akuntansi yang telah lulus dapat memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik dan non akuntan publik yang dapat bekerja sebagai akuntan perusahaan, pendidik serta negara (Murdiawati, 2020). Namun, minimnya jumlah profesi akuntan publik di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Sebagian besar mahasiswa akuntansi lebih memilih menjadi akuntan perusahaan swasta, sementara mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik bisa dibilang masih rendah (Fitriana dan Yanti, 2023)

Jumlah tenaga akuntan di Indonesia terhitung rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Akibatnya, jumlah akuntan di Indonesia tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan pelaporan keuangan yang akurat (Murdiawati, 2020). Dalam situasi di mana persaingan tinggi dan kemampuan serta keahlian setiap mahasiswa berbeda-beda, ada kemungkinan bagi mereka untuk mengejar karir diluar bidang akuntansi yang masih terkait dengan bidang keuangan, seperti menjadi pengusaha, konsultan keuangan, dan berbagai profesi lainnya (Anggraini et al., 2022).

Saat memilih untuk meniti karir sebagai akuntan publik, mahasiswa sering kali terpengaruh oleh beragam faktor yang kompleks. Ini termasuk aspek seperti penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, motivasi karir, pertimbangan pasar kerja, parental influence, lingkungan kerja dan gender. Melalui pertimbangan atas faktor-faktor ini, mahasiswa dapat memperhitungkan hal-hal yang berpotensi memengaruhi minat mereka terhadap menjalani karir di bidang akuntan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dippa et al. (2020) menyatakan bahwa Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Tetapi berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiany dan Ratnawati (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dan

nilai-nilai sosial berpengaruh positif pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Murdiansyah (2023) menyatakan bahwa Motivasi Karir dan Penghargaan Finansial memberi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik secara positif signifikan. Sementara, Pertimbangan pasar kerja dan parental influence tidak ditemukan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021) menyatakan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Sementara, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Dalam hal minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa. Penghargaan finansial yang kompetitif, nilai-nilai sosial yang tinggi dari profesi ini, serta motivasi karir yang menyediakan tantangan dan peluang pengembangan diri menjadi faktor utama. Selain itu, kondisi pasar kerja yang stabil dan prospektif, peran orang tua yang mendorong anak-anak menuju

karir yang stabil, serta lingkungan kerja yang dinamis turut mempengaruhi minat tersebut. Pertimbangan terkait kesetaraan gender ditempat kerja juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirancang langkah-langkah strategis guna meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir di sektor ini, serta berkontribusi positif pada perkembangan profesional dalam industri akuntansi.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang signifikan pada literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengejar karir dibidang akuntansi publik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan, perusahaan akuntansi publik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir di lapangan akuntansi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir diakuntan publik?
2. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir diakuntan publik?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir diakuntan publik?

4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik?
5. Apakah parental influence berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik?
7. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh parental influence terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.

7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh gender terhadap minat mahasiswa berkarir di akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan sangat membantu mahasiswa memahami mengapa tertarik memilih karir sebagai akuntan publik. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka, penelitian ini akan memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang mengapa orang memilih pekerjaan tertentu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan praktis yang penting bagi sejumlah kelompok yang terlibat, termasuk institusi pendidikan tinggi, sektor akuntansi, dan juga para mahasiswa serta calon mahasiswa yang tertarik dengan profesi akuntan publik.